Bab 6
Kesimpulan dan Saran

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapat hasil sebagai berikut:

a. Jenis sepatu yang dijadikan objek penelitian adalah jenis sepatu *child*, dengan variabel cacat yang terjadi adalah *lasting* miring, cacat *upper*, *outsole*, *eyelet*/ *velcro* miring, keriput, dan lain-lain.
b. Jenis cacat yang paling dominan adalah *lasting* miring.
c. Secara keseluruhan *level sigma* yang dicapai pada tahun 2013 yaitu 4,2.
d. Faktor-faktor terjadinya *lasting* miring adalah:
    - Penempatan posisi *lasting* yang tidak tepat karena operator tergesa-gesa, tidak teliti, dan kurang pengalaman.
    - Waktu *lasting* yang tidak sesuai.
    - Posisi mesin bergeser karena perawatan tidak terjadwal.
    - Kualitas material *laste* berubah.
e. Tindakan Perbaikan yang diusulkan adalah:
    - Menambah mandor dan menginspeksi setiap selesai proses lasting untuk faktor Penempatan posisi *lasting* yang tidak tepat karena operator tergesa-gesa, tidak teliti, dan kurang pengalaman.
    - Pelatihan lebih intensif terhadap operator untuk faktor waktu *lasting* yang tidak sesuai.
    - Memakai mode otomotis atau menggunakan pengingat waktu bersuara untuk faktor waktu *lasting* yang tidak sesuai.
    - Pemantauan kondisi mesin secara berkala untuk faktor Posisi mesin bergeser karena perawatan tidak terjadwal.
    - Pemantauan kondisi *laste* secara berkala untuk faktor kualitas material yang *laste* berubah.

6.2. Saran

Secara kesseluruhan level sigma yang dicapai sudah cukup baik yaitu sebesar 4,2. Perusahaan perlu memperbaiki setiap proses yang terjadi secara tahap demi tahap dan terus menerus agar mencapai *level six sigma*. Untuk itu, diperlukan pasrtisipasi dari setiap elemen perusahaan agar perusahaan dapat terus bersaing dan menjadi pemimpin dalam industri alas kaki nasional maupun internasional.